

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Faktor Lingkungan Internal	32
Tabel 2. Analisis Eksternal	35
Tabel 3. Matrik SWOT	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, kekayaan alam serta potensi pariwisatanya. Keragaman di Indonesia seperti adat istiadat, budaya, suku dan etnis yang beragam. Serta wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk di kembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak di manfaatkan. Potensi wisata yaitu segala yang menyangkut tentang kegiatan wisata (alam, budaya, buatan) yang perlu di kembangkan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Moch Nur Syamsu (2018:71).

Pariwisata sudah mulai dilihat sebagai peluang baru untuk bisnis dan perdagangan. Pariwisata memiliki potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa negara yang besar bagi Indonesia. Ini bisa sangat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Suhendroyono (2016:43).

Perkembangan sektor pariwisata diharapkan berpengaruh terhadap angka kedatangan wisatawan, hal ini perlu didukung oleh fasilitas-fasilitas umum pendukung pariwisata, dan juga harus terus membenahi daya tarik wisata yang ditawarkan, juga membuat sesuatu yang membuat wisatawan memiliki rasa keingintahuan terhadap daya tarik yang ditawarkan. Hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata adalah pemasaran pariwisata.

Pada tahun 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 17 (tujuh belas) juta dan untuk target lama menginap atau *Length of stay* pada tahun 2020 ialah ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) hari per wisatawan mancanegara. Dan target wisatawan masih sama seperti tahun lalu yaitu negara-negara anggota Asean, Asia Pasifik, Benua Amerika dan Eropa namun pada tahun ini sepertinya target kunjungan yang sudah di rencanakan pemerintah akan sangat terhambat atau kemungkinan tidak akan mencapai sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hal tersebut dikarenakan telah munculnya pandemi virus corona yang terjadi di seluruh dunia, dan virus corona merupakan jenis virus baru yang disebut *SARS-CoV-2* atau biasa dikenal dengan *Covid-19*. Wabah pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019 dan diidentifikasi sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Bisa dikatakan virus *Covid-19* telah menyebar. Alasan mengapa sangat besar adalah karena laporan hanya dalam beberapa bulan. Di lebih dari 210 negara dan wilayah, penyebaran virus ini dari orang ke orang melalui penyebaran batuk.

Dikarenakan oleh pandemi ini, sektor pariwisata menurun drastis, pemerintah melarang masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat ramai seperti mall, destinasi wisata, pasar, membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat atau membuat perkumpulan masyarakat dalam jumlah besar. Dengan adanya pembatasan mobilitas itu lah yang sangat mempersulit

wisatawan yang ingin berlibur untuk datang ke Indonesia, dan bahkan sampai menutup rute penerbangan. Dan untuk upaya mitigasi yang dilakukan pemerintah terhadap bidang pariwisata dengan negara-negara anggota ASEAN ialah dalam bentuk persetujuan upaya-upaya kerja sama dalam sektor pariwisata yang dianggap sangat terdampak besar karena pandemi *Covid-19*.

Dalam kerja sama tersebut menghasilkan upaya dalam sektor pariwisata salah satunya ialah dengan mempercepat pertukaran informasi perjalanan dan meningkatkan kerja sama yang lebih erat dalam berbagi informasi dan praktik terbaik antar negara-negara anggota Asean dalam mendukung sektor pariwisata pada saat pandemi *Covid-19*. Pada saat ini pun ada beberapa destinasi pariwisata yang sudah mulai beroperasi dan mulai memasuki era adaptasi kebiasaan baru, namun tentunya ada kebijakan baru bagi wisatawan saat melakukan wisata dalam masa pandemi yaitu dengan selalu menggunakan masker, *face shield*, membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan ,kebijakan ini dilakukan ialah dalam upaya memutuskan penyebaran *Covid-19*.

Sebelum berwisata kesuatu tempat alangkah lebih baik wisatawan mencari tahu manfaat apa saja yang akan di dapat setelah mengunjungi suatu objek destinasi oleh karna itu, penting bagi wisatawan untuk dilakukan analisis mengenai bagaimana kegiatan pariwisata membawa perubahan, baik yang bersifat positif maupun negatif (Nugrah dkk, 2016:14).

Dalam proposal jurnal ilmiah ini penulis memilih judul **“PELESTARIAN ISTANA KUNING SEBAGAI WARISAN BUDAYA DI**

PANGKALANBUN KOTAWARINGIN BARAT SEBAGAI WISATA SEJARAH PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU” sebagai judul artikel ilmiah dikarenakan penulis merasa bahwa pariwisata perlu bangkit kembali, salah satunya objek wisata sejarah istana kuning di era adaptasi kebiasaan baru ini.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan menguraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun proposal artikel ilmiah diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan Istana Kuning sebagai wisata sejarah di Kotawaringin Barat ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Istana Kuning di era adaptasi baru ini ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap pelestarian Istana Kuning ?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan artikel ilmiah ini ialah :

1. Dapat mengetahui apa yang telah dilakukan masyarakat dalam upaya melestarikan Istana Kuning.
2. Dapat lebih menjaga kelestarian sejarah yang sudah ada sejak dulu seperti Istana Kuning.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam melestarikan Istana Kuning di masa adaptasi kebiasaan baru ini.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, yaitu :

1. Manfaat bagi penulis

- Meningkatkan pengetahuan penulis dan pembaca mengenai obyek wisata Istana Kuning.
- Memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk menulis artikel ilmiah.
- Melakukan observasi secara langsung terhadap Budaya, obyek wisata, *heritage* dan sebagainya

2. Manfaat bagi Akademik

- Dapat memberikan pengetahuan pariwisata khususnya pengetahuan tentang potensi perencanaan pembangunan pariwisata Indonesia.

3. Manfaat bagi Praktis

- Memberi beberapa masukan bagi pengelola Istana Kuning serta pemerintah Pangkalanbun Kotawaringin Barat dalam mengembangkan dan menjaga sejarah Istana Kuning sebagai wisata sejarah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian memiliki ini bertujuan untuk menganalisis pelestarian istana kuning, serta melihat potensi wisata di era adaptasi kebiasaan baru ini.

F. Linearitas Tema Penelitian

Dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini penulis memfokuskan pada aspek pembahasan di bidang *Heritage* agar linear antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*(*DCS*) yang berjudul “ WISATA SEJARAH BUKIT BATU KALIMANTAN TENGAH “ , serta Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* (*FCS*) yang berjudul “ KEMEGAHAN GOLDEN MOUNT SEBAGAI BANGUNAN SEJARAH DI THAILAND “ , maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini penulis memberi judul “ PELESTARIAN ISTANA KUNING SEBAGAI WARISAN BUDAYA DI PANGKALANBUN KOTAWARINGIN BARAT SEBAGAI WISATA SEJARAH PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU “ karena obyek wisata tersebut memiliki potensi wisata yang dapat di kembangkan menjadi salah satu daya tarik wisata sejarah Kalimantan Tengah khususnya di Kotawaringin Barat. Pada Artikel Ilmiah ini penulis fokus dalam pelestarian wisata yang terdapat di Istana Kuning.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika tulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam artikel ilmiah ini, sistematika penulisan pada bab 1 yang secara garis besar dapat di jelaskan bahwa :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan sebagian besar materi telah melengkapi rencana penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian. topik dan sistematika termasuk penulisan.

Bab II : Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini berisikan tentang gambaran beberapa teori dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep atau teori umum yang mendasari penelitian ini, dan diambil berdasarkan jurnal dan buku.

Bab III : Metodologi dan Data

Bab ini berisikan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, serta cara-cara penulis mengelola data-data yang didapatkan penulis saat observasi dan wawancara.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian. Di bab ini juga terdapat jawaban dari judul yang telah dipilih oleh penulis.

Bab V : Penutup

Bab penutup ini, berisikan kesimpulan serta saran yang penulis berikan untuk Istana Kuning dari hasil penelitian penulis di lapangan.